

INTISARI

Difteri merupakan penyebab utama angka kesakitan dan kematian pada anak umur 2-10 tahun. Tetapi jarang sekali ditemukan pada bayi berumur 6 bulan.

Dari bulan April 1982 sampai dengan bulan Desember 1983 di Unit Penyakit Anak RSUP Dr. Sardjito telah dirawat 94 penderita difteri dari 2.306 penderita yang dirawat pada periode yang sama (4,08 %), terdiri atas 42 penderita laki-laki (44,7 %) dari 52 penderita wanita (55,3 %). Dari 94 kasus difteri itu 19 penderita meninggal (Case Fatality Rate / CFR 20,21 %).

Dilihat dari status gizi penderita, semakin jelek status gizi, angka kematian semakin tinggi. Penderita dengan status gizi baik mempunyai prognosis lebih baik dibandingkan dengan penderita dengan gizi kurang. Makin lama penderita sakit di rumah, makin banyak yang meninggal. Keterlambatan pengobatan Anti Difteri Serum menyebabkan penderita lebih banyak meninggal. Oleh karena itu perlu diadakan penyuluhan-penyuluhan mengenai difteri secara luas.